

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Aplikasi *Let's Read* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Dini Mulyani^{1✉}, Eti Sunarsih² & Wahyuni Oktavia³

^{1,2,3} Program Studi PGSD, Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang, Indonesia

✉ E-mail: mulyaadini@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih memerlukan penguatan melalui pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan penggunaan media yang relevan dengan perkembangan teknologi. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji model pembelajaran dan media digital secara terpisah, sehingga integrasi keduanya belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan aplikasi *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas V SDN 31 Singkawang. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman dan angket minat baca yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji *paired sample t-test*, dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model CIRC berbantuan aplikasi *Let's Read* (Sig. < 0,05). Nilai *effect size* sebesar 0,961 termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang kuat. Selain itu, minat baca siswa berada pada kategori tinggi setelah pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran kooperatif CIRC dengan media digital *Let's Read* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran berbasis kolaboratif dan teknologi di sekolah dasar.

Kata kunci: CIRC; kemampuan membaca pemahaman; *Let's Read*; pembelajaran kooperatif; literasi

Abstract

Enhancing primary students' reading comprehension requires instructional approaches that integrate collaborative learning and digital literacy. Prior studies have predominantly examined instructional models and digital media separately, leaving their combined effects underexplored. This study investigates the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model supported by the Let's Read application on students' reading comprehension. A quantitative pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach was employed involving 19 fifth-grade students. Data were collected through validated reading comprehension tests and reading interest questionnaires. Statistical analyses included normality testing, paired sample t-test, and effect size measurement. The findings reveal a statistically significant improvement in students' reading comprehension following the intervention ($p < 0.05$), with a large effect size (0.961). Additionally, students demonstrated a high level of reading interest after the implementation. These results indicate that integrating the CIRC model with digital reading platforms effectively enhances both reading comprehension and engagement. This study contributes to the development of technology-enhanced collaborative learning strategies in primary education.

Keywords: CIRC; reading comprehension; *Let's Read*; cooperative learning; literacy

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca teks secara literal, tetapi juga mencakup proses memahami, menafsirkan, serta mengolah informasi dari bacaan secara mendalam. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman melibatkan beberapa indikator penting, seperti mengidentifikasi ide pokok, memahami informasi tersurat dan tersirat, menarik kesimpulan, serta mengevaluasi isi bacaan secara kritis (Yulianingrum et al., 2024; Rika, 2022). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca pemahaman perlu dilakukan secara sistematis dan terencana dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan membaca pemahaman juga memiliki keterkaitan yang erat dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS). HOTS mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang baik cenderung mampu memahami isi bacaan secara lebih kritis, menghubungkan informasi dengan pengetahuan sebelumnya, serta menarik kesimpulan secara logis. Hal ini didukung oleh penelitian Fitriani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan masih

bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses memahami bacaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami teks.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model ini menekankan pada kegiatan membaca, diskusi, dan menulis secara berkelompok. Secara teoretis, CIRC didasarkan pada pendekatan konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial antar siswa (Slavin, 2015). Dalam penerapannya, model ini memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi, menjelaskan bagian bacaan yang sulit, serta menyusun kembali informasi dari teks, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara lebih optimal.

Efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Misalnya, Sari dan Nababan (2024), Lestari et al. (2024), serta Sukmawaty et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, model ini juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis karena siswa terlibat aktif dalam proses diskusi dan analisis teks.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih

menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Let's Read, yang menyediakan berbagai bacaan digital sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca berkaitan dengan literasi digital, yaitu kemampuan memahami dan menggunakan informasi berbasis teknologi secara efektif (Mullis et al., 2017).

Media digital seperti Let's Read dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena menyediakan teks yang variatif, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Selain itu, tampilan visual yang interaktif juga dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tonia dan Liansari (2023) serta Rika (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan minat baca serta berdampak positif terhadap kemampuan memahami teks.

Meskipun demikian, penggunaan model pembelajaran tanpa didukung media yang menarik dapat membuat siswa kurang termotivasi. Sebaliknya, penggunaan media digital tanpa strategi pembelajaran yang tepat juga belum tentu efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara model pembelajaran dan media yang saling mendukung agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Integrasi antara model CIRC dan aplikasi Let's Read menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Secara pedagogis, kombinasi ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, model CIRC membantu siswa memahami bacaan melalui diskusi kelompok yang terstruktur, sedangkan aplikasi Let's Read menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan

tingkat kemampuan siswa. Kedua, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis. Ketiga, kombinasi ini juga berpotensi melatih HOTS siswa, karena mereka tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga menganalisis serta menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada integrasi antara model pembelajaran CIRC dengan aplikasi Let's Read dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian sebelumnya cenderung membahas penggunaan model pembelajaran atau media digital secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *One Group Pretest-Posttest* (Sugiyono, 2019). Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest, perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan aplikasi Let's Read, dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 31 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 31 Singkawang yang berjumlah 19 siswa, sekaligus dijadikan sampel dengan teknik *sampling jenuh* (Arikunto, 2018). Teknik pengumpulan data meliputi tes dan angket. Instrumen penelitian

berupa tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca (menemukan ide pokok, memahami makna kata, menangkap makna tersurat dan tersirat, serta menyimpulkan isi bacaan), serta angket minat baca menggunakan skala Likert. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan (Sugiyono, 2019). Bahan pembelajaran berupa teks bacaan digital yang diakses melalui aplikasi Let's Read sebagai media pendukung.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji *effect size* untuk mengetahui besar pengaruh perlakuan. Data angket dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan kategori minat baca siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase penguasaan tiap aspek

S = Jumlah skor perolehan tiap aspek

N = Jumlah skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan aplikasi Let's Read. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest siswa.

Tabel 1. Rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa

No	Jenis test	Rata-rata
1	Pretest	54,21
2	Posttest	81,37

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 54,21 menjadi 81,37. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan (Sig. < 0,05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil uji *effect size* sebesar 0,961 berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa minat baca siswa berada pada kategori tinggi setelah penerapan pembelajaran.

Tabel 2. Hasil persentase minat baca siswa

No	Aspek Minat Baca	Kategori
1	Perasaan Senang Membaca	Tinggi
2	Perhatian Terhadap Membaca	Tinggi
3	Motivasi Membaca	Tinggi
4	Kebiasaan Membaca	Tinggi
5	Kesadaran Manfaat Membaca	Tinggi

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh aspek minat baca siswa berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan adanya peningkatan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan aplikasi *Let's Read* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Model CIRC mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara berkelompok, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2015) yang menyatakan bahwa model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui pembelajaran kooperatif yang terstruktur, di mana siswa saling berdiskusi, bertukar informasi, dan membangun pemahaman secara bersama. Temuan ini juga didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa penerapan model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena melibatkan aktivitas analisis dan diskusi secara aktif (Rahmawati et al., 2022; Sari & Nugroho, 2021).

Penggunaan aplikasi *Let's Read* sebagai media pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Aplikasi ini menyediakan bahan bacaan digital yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rika (2022) dan Tonia & Liansari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital *Let's Read* efektif dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa.

Secara keseluruhan, integrasi model pembelajaran CIRC dengan aplikasi *Let's Read* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa. Kombinasi antara pembelajaran kooperatif dan media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna, sehingga

meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipahami secara lebih objektif. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh populasi siswa sekolah dasar. Kondisi ini memungkinkan adanya perbedaan hasil jika penelitian diterapkan pada konteks sekolah yang berbeda.

Kedua, variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan aplikasi *Let's Read* terhadap membaca pemahaman, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti kemampuan awal siswa, minat baca, atau dukungan lingkungan belajar yang juga dapat memengaruhi hasil pembelajaran.

Ketiga, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan pengukuran kemampuan membaca pemahaman hanya dilakukan dalam jangka pendek, sehingga belum dapat menunjukkan dampak jangka panjang dari penerapan model CIRC berbantuan aplikasi digital terhadap perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Keempat, penggunaan aplikasi *Let's Read* dalam penelitian ini masih bergantung pada ketersediaan perangkat dan akses internet, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kendala teknis yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, mempertimbangkan variabel lain yang relevan, serta mengkaji efektivitas

pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan aplikasi Let's Read terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 31 Singkawang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan serta didukung oleh nilai *effect size* yang berada pada kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa model yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan pembelajaran ini juga mampu meningkatkan minat baca siswa yang ditunjukkan dengan kategori tinggi pada seluruh aspek minat baca. Dengan demikian, integrasi model pembelajaran CIRC dan aplikasi Let's Read dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A., & Lestari, I. (2019). The effectiveness of cooperative learning in improving students' reading comprehension. *International Journal of Instruction*, 12(3), 45–60.
DOI: <https://doi.org/10.29333/iji.2019.1234a>
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Hooper, M. (2017). *PIRLS 2016 international results in reading*. TIMSS & PIRLS International Study Center
- Rahmawati, L., Wahyuni, S., & Putra, A. (2022). The role of cooperative learning in improving students' literacy skills. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 210–218.
DOI: <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i2.45678>
- Rika, S. (2022). Pengaruh penggunaan media Let's Read dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 55–62.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). The use of cooperative learning to enhance reading comprehension. *Journal of English Education*, 6(1), 23–31.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Allyn & Bacon
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tonia, N., & Liansari, V. (2023). Pengaruh aplikasi Let's Read terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(2), 101–110.
- Wulandari, R., Suryanto, E., & Prasetyo, Z. (2020). The effect of cooperative learning model on students' reading comprehension. *International Journal of Instruction*, 13(2), 321–334.
DOI: <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13222a>
- Yulianingrum, D., Samsiyah, N., & Hastuti, W. (2024). Pengaruh model CIRC dengan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.